

Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan T.A 2022/2023

Jihan Nabila¹, Enny Rahayu²

^{1,2} Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

e-mail : Jnabila229@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan T.A 2022-2023. Populasi penelitian ini seluruh siswa kelas X SMA Nurul Islam Indonesia Medan berjumlah 32 siswa, terdiri dari 2 kelas. Sampel penelitian kelas X-2 berjumlah 16 siswa sebagai kelas eksperimen dalam bentuk *One Group Pretest Posttest Design*. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan desain *one group pretest posttest*. Hasil penelitian berdasarkan persentase nilai rata-rata kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan metode kontekstual adalah 55,72 dengan kategori baik dan rata-rata kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan metode kontekstual adalah 64,84 dengan kategori baik. Berdasarkan uji Statistik *T-paired* diperoleh nilai rata-rata perbedaan antara *pretest* dengan *posttest* yaitu -9.115 dengan standar deviasi 4.087 dan didapatkan nilai signifikan (*2-tailed*) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada perbedaan signifikan terhadap pemrolehan nilai *pretest* dan *posttest* siswa dalam menulis teks biografi.

Kata Kunci: *Metode Kontekstual, Menulis, Teks Biografi*

Abstract

This research aims to determine the influence of contextual learning methods on the ability to write biographical texts in class. The population of this study were all class X students at SMA Nurul Islam Indonesia Medan, totaling 32 students, consisting of 2 classes. The research sample for class X-2 consisted of 16 students as an experimental class in the form of One Group Pretest Posttest Design. The method used is an experimental method with a one group pretest posttest design. The research results based on the percentage of the average value of the ability to write biographical texts before using the contextual method is 55.72 in the good category and the average ability to write biographical texts after using the contextual method is 64.84 in the good category. Based on the T-paired statistical test, the average value of the difference between the pretest and posttest is -9.115 with a standard deviation of 4.087 and a significant value (2-tailed) is 0.000, so H_a is accepted and H_0 is rejected, meaning that there is a significant difference in the pretest and posttest scores. students in writing biographical texts.

Keywords: *Contextual Method, Writing, Biographical Text*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah salah satunya bertujuan untuk melatih aspek keterampilan berbahasa, yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Penguasaan empat keterampilan yang diajarkan tersebut merupakan keterampilan dasar yang digunakan sebagai modal bagi pengembangan diri peserta didik dalam menempuh

pendidikan ke sekolah yang lebih tinggi dan dapat digunakan untuk bekal terjun ke masyarakat karena interaksi di era informasi ini tidak hanya dilakukan dengan bahasa lisan, tetapi juga dilakukan dengan bahasa tulisan.

Pembelajaran bahasa mempunyai empat keterampilan yang harus dikuasai oleh setiap orang. Penguasaan keempat keterampilan tersebut dapat membantu meningkatkan kemampuan seorang siswa berkomunikasi dengan lingkungan dan dapat membantu memahami suatu ilmu pengetahuan. Keempat keterampilan itu ialah keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Keterampilan menulis adalah keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tanpa harus bertatap muka dengan orang lain. dan dengan kegiatan menulis seseorang mampu menuangkan ide, gagasan, bahkan perasaannya melalui sebuah karya, dalam bentuk teks.

Menulis merupakan unsur utama literasi sekaligus syarat utama untuk menjadi orang yang literatif. Menulis memungkinkan orang berkomunikasi, yaitu membuat teks untuk dibaca orang lain, karena itu menulis adalah keterampilan yang esensial. Menulis adalah suatu kegiatan intelektual yang mensyaratkan peserta didik mencurahkan pikirannya, mempertajam kemampuan analisisnya, dan membuat perbedaan yang akurat dan valid (Sholeh, 2016, h. 77).

Pembelajaran menulis teks biografi merupakan salah satu materi yang terdapat dalam silabus kurikulum 2013 kelas X semester genap. Dalam dunia pendidikan, biografi membelajarkan siswa agar dapat mengikuti atau meneladani seorang tokoh. Melalui teks biografi, siswa diharapkan termotivasi oleh kisah tokoh sehingga dapat membentuk pribadi yang lebih baik sesuai dengan tujuan pendidikan karakter dalam kurikulum 2013.

Mata pelajaran Bahasa Indonesia, materi menulis teks biografi sangat penting untuk diajarkan karena dapat melatih siswa untuk gemar menulis dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun kenyataannya pembelajaran menulis teks biografi masih dihadapkan dengan beberapa kendala. Siswa merasa kegiatan menulis adalah hal yang sulit. Menulis biografi tidaklah mudah. Peneliti harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh. Peneliti harus pandai menyusun dan mengembangkan berbagai informasi dari tokoh.

Berdasarkan observasi awal terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia pada tanggal 6 Maret 2023 di kelas X Sma Nurul Islam Indonesia, melihat hasil belajar tidak sesuai dengan standar dan KKM pembelajaran yang diharapkan. Karena rendahnya keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi disebabkan beberapa faktor masalah yaitu siswa kesulitan dalam mengumpulkan data informasi dari tokoh, yang memulai sebuah kisah dari tokoh, merangkai setiap peristiwa yang dialami tokoh, memberikan pandangan dan penilaian terhadap tokoh. siswa juga sangat susah dalam membuat teks biografi secara teratur. Siswa sangat susah dalam mengatur struktur teks.

Faktor lain yang penyebab rendahnya kemampuan menulis siswa adalah pendidik tidak menggunakan metode pembelajaran yang menarik dalam pembelajaran sehingga peserta didik merasa bosan dan kesulitan saat diberi tugas. Selain itu, pengaruh lain yang menyebabkan peserta didik kurang berminat dalam pembelajaran menulis teks biografi adalah metode pembelajaran yang cenderung ceramah dan bersifat monoton. Pembelajaran yang dibuat oleh pendidik justru membuat peserta didik merasa bosan karena metode yang digunakan tidak tepat. Peserta didik cepat merasa bosan, malas, bahkan mengantuk apabila pembelajaran yang mereka alami tidak menarik dan monoton sehingga mereka tidak fokus dan tidak berminat untuk mengikuti pembelajaran. Hal tersebut menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran.

Oleh karena itu, perlu diujicobakan salah satu yaitu. Metode pembelajaran kontekstual. Pembelajaran kontekstual merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada materi pembelajaran yang dikaitkan dengan kehidupan nyata, sehingga siswa mampu menerapkan dan menghubungkan kompetensi hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari pembelajaran kontekstual ini untuk membekali siswa berupa pengetahuan dan

kemampuan dengan mendekati hal yang teoritis ke praktisi. Sehingga dalam pelaksanaan metode ini dapat diaplikasikan dalam situasi nyata.

Pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa aktif dan membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan saat ini atau pembelajaran kontekstual memungkinkan siswa menghubungkan isi materi yang disampaikan dengan konteks kehidupan sehari-hari untuk menemukan makna.

Siswa akan belajar dengan baik apabila mereka terlibat secara aktif dalam segala kegiatan di kelas dan berkesempatan untuk menemukan sendiri. Siswa menunjukkan belajar dalam bentuk apa yang mereka ketahui dan apa yang dapat mereka lakukan.

METODE

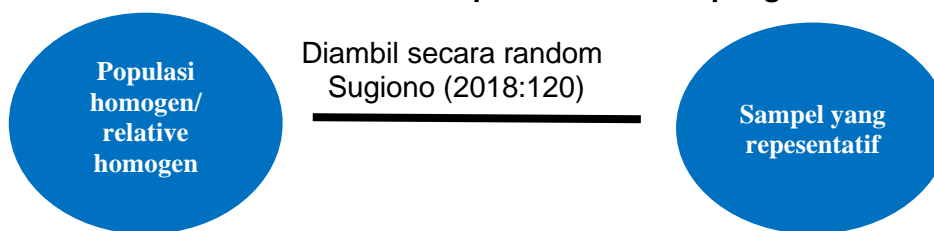
Penelitian ini dilakukan di SMA Nurul Islam Indonesia yang beralamat di jalan Megawati No.20 Medan. Sekolah ini dipilih menjadi lokasi penelitian karena belum pernah dilaksanakan penelitian dengan judul yang sama

Menurut Sugiyono (2018, h. 215) yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya manusia tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka ditetapkan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Sma Nurul Islam Indonesia Medan Tahun Pembelajaran 2022-2023 yang terdiri dari dua kelas dengan jumlah lebih kurang 32 siswa/i

Menurut Sugiyono (2018, h. 117) sampel ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu Langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian

Menurut Sugiyono (2018, h. 120) Random Sampling dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan starta yang ada di dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Seperti tabel berikut.

Tabel 3. 1 Teknik Simple Random Sampling



Akhirnya terpilih kelas X 2 (Eksperimen) dengan jumlah siswa sebanyak 16 Siswa. Metode penelitian ini adalah suatu cara dan upaya yang sistematis dan dapat digunakan peneliti dalam rangka memperoleh pengetahuan yang berkaitan dengan rumusan masalah yang dipaparkan (Karmanis dan Karjono (2020). Pada penelitian ini, menggunakan penelitian kuantitatif yang berjenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen adalah yang menguji hipotesis berkaitan dengan sebab dan akibat.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pretes* dan *posttes*. Penelitian ini awalnya dilakukan dengan memberi *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik diberi treatment untuk meningkatkan hasil belajar melalui metode pembelajaran kontekstual. Setelah diberikan treatment tersebut, peserta didik diberikan *posttest*, yang bertujuan untuk mengukur hasil belajar setelah menggunakan metode pembelajaran tersebut. Berikut gambaran desain penelitian yang digunakan.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen. Penelitian eksperimen ini juga diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, yang artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Sugiyono (2018, h. 107) metode penelitian eksperimen ini diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

Variabel penelitian ialah atribut, sifat, nilai, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono 2018, h. 55). Variabel dalam penelitian ini ialah variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2018, h. 61). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan metode pembelajaran kontekstual. Adapun variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menulis.

Pada penelitian ini, Peneliti melakukan penelitian kuantitatif dengan menggunakan pre-experimental design tipe *one group pretest-posttest* (tes awal tes akhir kelompok tunggal). Arikunto (2013, h. 124) mengatakan, bahwa *one group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik simpulan bahwa hasil perlakuan yang dapat diketahui lebih akurat karena itu dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui kemampuan membaca siswa pada pembelajaran menulis teks biografi sebelum dan sesudah dan sesudah diberikan perlakuan.

Teknik analisis data penelitian ini dilakukan dengan melakukan uji kaulitas data berupa uji normalitas dan uji hipotesis. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, penelitian ini uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan program SPSS yaitu uji *Shapiro wilk*. Kaidah yang digunakan adalah jika P (*Asymp. Sig.* $P > 0,05$ maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika $P < 0,05$ maka sebaran dikatakan tidak normal Data tersebut selanjutnya dianalisis guna menginformasikan perbaikan dan mengevaluasi kecocokan produk yang sedang digunakan. Adapun data kuantitatif berupa analisis kelayakan media, analisis kepraktisan media serta analisis keefektivan media. Adapun uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan pendekatan-pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menulis cerita pendek. Untuk mengetahuinya dapat dilihat dari ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan antar rata-rata nilai *pretest* (sebelum dilakukan treatment) dengan nilai *posttest* (sesudah diberikan treatment) melalui uji *paired sampel t-test*. Penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini ada dua yaitu:

H₀: tidak ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* yang artinya tidak ada pengaruh penggunaan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi

H_a: Ada perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai *pretest* dengan *posttest* artinya ada pengaruh signifikan penggunaan pendekatan kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan secara kuantitatif untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia yang beralamat di jalan Megawati No.20 Medan. Penelitian ini dilakukan dengan metode eksperimen. Metode pembelajaran kontekstual dijadikan sebagai treatment untuk dicari tahu bagaimana penggunaan metode pembelajaran

kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia.

Menurut Hosnan (2016, h. 279-280) kelebihan dan kekurangan pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* adalah:

- 1) Kelebihan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
 - a. Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya, siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata.
 - b. Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada siswa karena dengan metode *Contextual Teaching and Learning (CTL)*, siswa diharapkan belajar melalui "mengamati" bukan "menghafal".
- 2) Kekurangan Pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)*
 - a. Dalam pembelajaran kontekstual dibutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan dengan pembelajaran pada umumnya. Hal ini dikarenakan siswa dikelompokkan dalam sebuah tim yang bekerja sama untuk menemukan pengetahuan dan keterampilan yang baru bagi mereka.
 - b. Guru memerlukan perhatian dan bimbingan ekstra terhadap siswa agar tujuan pembelajaran sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

Solusi untuk mengantisipasi kekurangan dari pendekatan *Contextual Teaching and Learning (CTL)* yaitu menggunakan cara mengelompokkan siswa secara heterogen. Dengan begitu akan ada beberapa siswa yang memiliki kemampuan di atas anggota-anggota kelompoknya yang akan membimbing kelompok tersebut untuk dapat menemukan pengetahuan dan ketrampilan yang baru bagi mereka. Selain itu juga dapat mengantisipasi waktu yang semula memerlukan waktu yang lama menjadi lebih cepat dibandingkan dengan waktu yang diperlukan sebelumnya. Dengan cara mengelompokkan siswa secara heterogen akan meringankan guru dalam membimbing siswa agar tujuan pembelajaran tersebut sesuai dengan apa yang diterapkan semula.

Proses pembelajaran kontekstual yang berlangsung tidak hanya didalam kelas, namun juga di lapangan. Hal tersebut dilakukan untuk membantu siswa memperoleh pengalaman yang bermakna berkaitan dengan materi yang dipelajari.

Selain itu, dalam proses pembelajaran yang menerapkan pendekatan pembelajaran kontekstual guru harus melaksanakan hal-hal sebagai berikut: (1) Mengkaji konsep atau teori yang akan dipelajari oleh siswa; (2) Memahami latar belakang dan pengalaman hidup siswa melalui proses pengkajian secara seksama; (3) Mempelajari lingkungan sekolah dan tempat tinggal siswa yang selanjutnya emmilih dan mengaitkan dengan konsep atau teori yang akan dibahas dalam pembelajaran kontekstual; (4) Merancang pengajaran dengan mengaitkan konsep atau teori yang dipelajari dengan mempertimbangkan pengalaman yang dimiliki siswa dan lingkungan hidup mereka dan (5) laksanakan penilaian terhadap pemahaman siswa, di mana hasilnya rencana pembelajaran dan pelaksanaannya.

Data nilai kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.1 Data Pretest

Aspek Penilaian

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian						Skor Nilai	Nilai Akhir
		Orientasi	Peristiwa & Masalah	Reorientasi	Pronomina	Kata Acuan	Konjungsi		
1	Aisyah	3	3	3	2	2	2	15	62,50
2	Fadilah	3	2	2	2	2	2	13	54,16
3	Reihan	3	2	2	2	2	2	13	54,16
4	M. Rahim	3	2	2	2	2	2	13	54,16
5	Laya Azkya	4	3	3	2	2	2	16	66,66
6	Dina	3	2	2	2	2	2	13	54,16

7	Adit	3	2	2	2	2	2	13	54,16
8	Fitra	2	2	2	2	2	2	12	50,00
9	Charisa	3	3	3	2	2	2	15	62,50
10	Warrahmah	3	2	2	2	2	2	13	54,16
11	Radiwa	3	2	2	2	2	2	13	54,16
12	Najwa	3	3	3	2	2	2	15	62,50
13	Revalina	3	2	2	2	2	2	13	54,16
14	Syafira	3	2	2	2	2	2	13	54,16
15	Lydia	2	2	2	2	2	2	12	50,00
16	Hadli	2	2	2	2	2	2	12	50,00
	Jumlah	46	36	36	32	32	32	214	891,6
	Rata-rata	2,87	2,25	2,25	2,00	2,00	2,00	13,37	55,72

Data nilai kemampuan menulis teks biografi sebelum menggunakan metode pembelajaran kontekstual adalah 55,72 yang diperoleh menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Cara Perhitungan: $\frac{891,6}{16} \times 100 = 55,72$

Adapun nilai kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4. 1 Data Posttest

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian					Skor Nilai	Nilai Akhir	
		Orientasi	Peristiwa & Masalah	Reorientasi	Pronomina	Kata Acuan			Konjungsi
1	Aisyah	4	4	3	2	2	2	17	70,83
2	Fadilah	3	3	2	2	2	2	14	58,33
3	Reihan	3	3	2	3	3	2	16	66,66
4	M. Rahim	3	3	2	3	3	2	16	66,66
5	Laya Azkya	4	4	3	3	3	2	19	79,16
6	Dina	4	3	2	2	2	2	15	62,5
7	Adit	3	3	2	2	2	2	14	58,33
8	Fitra	4	3	3	2	2	2	16	66,66
9	Charisa	3	3	3	3	2	2	16	66,66
10	Warrahmah	4	3	2	2	2	2	15	62,5
11	Syah Radiwa	4	3	2	2	2	2	15	62,5
12	Najwa	3	3	2	3	3	2	16	66,66
13	Revalina	4	3	2	2	2	2	15	62,5
14	Syafira	4	4	3	2	2	2	17	70,83
15	Lydia	3	3	2	2	2	2	14	58,33
16	Hadli	3	3	2	2	2	2	14	58,33
	Jumlah	56	51	37	37	36	32	249	1037,44
	Rata-rata	3,50	3,18	2,31	2,31	2,25	2,00	15,56	64,84

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai kemampuan menulis teks biografi sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual adalah 64,84 yang diperoleh menggunakan rumus:

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Cara Perhitungan: $\frac{1037,44}{16} \times 100 = 64,84$.

Analisis Data

1. Pengaruh Penggunaan Metode Kontekstual terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi
 Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa dapat dilihat dari perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dari pretest dan posttest. Dengan pemerolehan nilai pretest 55,72 dan posttest 64,84. Perubahan nilai tes menjadi hal yang positif dan baik untuk pemahaman siswa terhadap pembelajaran yang diajarkan guru. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran kontekstual berpengaruh untuk mempermudah siswa dalam kegiatan menulis teks biografi.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini ditentukan uji normalitasnya menggunakan uji statistik dengan bantuan program SPSS yaitu dengan uji shapiro-wilk. Hasil normalitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Case Processing Summary

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest	16	53.3%	14	46.7%	30	100.0%
Posttest	16	53.3%	14	46.7%	30	100.0%

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4. 4 Tests of Normality

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.372	16	.000	.793	16	.002
Posttest	.187	16	.138	.889	16	.053

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Uji normalitas di atas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak normal. Kaidah yang digunakan adalah jika P (Asymp. Sig. P>0,05 maka sebaran dikatakan normal. Sebaliknya jika P<0,05 maka sebaran dikatakan tidak normal. Dari hasil uji normalitas di atas item pretest memperoleh (P=0.002) dan item posttest memperoleh (P=0.053) hasil tersebut menunjukkan bahwa uji normalitas pretes tidak berdistribusi normal (P<0,05) dan uji normalitas posttes berdistribusi normal (P>0,05).

b. Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks biografi oleh siswa. Rumus yang digunakan adalah uji t (t-paired) dengan bantuan program SPSS, berikut ini hasil uji t-paired:

Tabel 4. 5 Paired Samples Statistics

Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	55.7250	16	5.01761	1.25440
	Posttest	64.8400	16	5.68511	1.42128

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh nilai rata-rata pretest 55,72 dengan standar deviasi 5.017 dan standar eror 1.254 sedangkan posttest memperoleh nilai rata-rata 64,84 dengan standar deviasi 5.685 dan standar eror 1,421.

Tabel 4. 6 Paired Samples Correlations

Paired Samples Correlations					
			N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest		16	.715	.002

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Tabel 4. 7 Paired Samples Tests

Paired Samples Test										
		Paired Differences				95% Confidence Interval of the Difference		T	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-9.11500	4.08771	1.02193	-11.29319	-6.93681	-8.919	15	.000	

Sumber: Hasil Olahan SPSS 24.0

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh nilai rata-rata pretest (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) yaitu -9.115 dengan standar deviasi 4.087 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak jadi dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan terhadap pretest dan posttest.

Pembahasan

1. Kemampuan Menulis Teks Biografi Sebelum Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada aspek penilaian Orientasi diperoleh jumlah skor 46 dengan rata-rata 2,87. Selanjutnya pada Peristiwa dan Masalah diperoleh jumlah skor 36 dengan rata-rata 2,25. Selanjutnya pada Reorientasi diperoleh jumlah skor 36 dengan rata-rata 2,25. Selanjutnya pada Pronomina diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 2,00. Selanjutnya pada Kata Acuan diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 2,00. Selanjutnya pada Konjungsi diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 2,00.

2. Kemampuan Menulis Teks Biografi Setelah Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual

Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwasannya pada aspek penilaian Orientasi diperoleh jumlah skor 56 dengan rata-rata 3,50. Selanjutnya pada Peristiwa dan Masalah diperoleh jumlah skor 51 dengan rata-rata 3,18. Selanjutnya pada Reorientasi diperoleh jumlah skor 37 dengan rata-rata 2,31. Selanjutnya pada Pronomina diperoleh jumlah skor 37 dengan rata-rata 2,31. Selanjutnya pada Kata Acuan diperoleh jumlah skor 36 dengan rata-rata 2,25. Selanjutnya pada Konjungsi diperoleh jumlah skor 32 dengan rata-rata 2,00.

3. Pengaruh Kemampuan Menulis Teks Biografi Menggunakan Metode Pembelajaran Kontekstual

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis menulis teks biografi siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia. Adanya metode pembelajaran kontekstual membantu siswa pembelajaran karena menekankan pada kaitan antara materi yang dipelajari dengan kondisi di kehidupan nyata yang bisa dilihat dan dianalisis oleh peserta didik. Artinya, saat kegiatan pembelajaran berlangsung peserta didik seolah bisa merasakan dan melihat langsung aplikasi nyata materi yang sedang dipelajari. Perbedaan penilaian yang dihasilkan oleh siswa dapat dilihat langsung dari hasil *pretest* dengan perolehan nilai 55,72 dan hasil *posttest* dengan perolehan nilai 64,84.

Berdasarkan analisis data hasil penelitian kemudian dilakukan analisis melalui uji statistik paired sample T-tes. Berdasarkan hasil analisis uji statistik penelitian ini sudah menjawab hipotesis yakni: memperoleh nilai rata-rata pretest (sebelum diberikan treatment) dengan nilai posttest (sesudah diberikan treatment) yaitu -9.115 dengan standar deviasi 4.087 dan didapatkan nilai signifikan (2-tailed) 0.000 maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya terdapat pengaruh pada kemampuan menulis teks biografi siswa X-2 SMA Nurul Islam Indonesia sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan. Pada umumnya, yang menjadi sumber utama dari keterbatasan suatu penelitian adalah sampel dan instrumen yang digunakan. Sebagai peneliti biasa, peneliti tidak lepas dari kekhilafan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril dan materil. Di samping itu, ada keterbatasan lain yaitu buku literatur, waktu, serta pengetahuan yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes, tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh. Akhirnya, dari beberapa faktor keterbatasan di atas penelitian ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saranyang membangun demi kesempurnaan penelitian ini.

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks biografi menggunakan metode pembelajaran kontekstual memperoleh nilai rata-rata 64,84 termasuk dalam kategori B (baik). Adapun kemampuan menulis teks biografi tanpa menggunakan metode kontekstual memperoleh nilai rata-rata 55,72 termasuk dalam kategori B (baik). Adanya perbedaan sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran kontekstual yang dapat dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* (9,11%). Dapat disimpulkan terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran kontekstual terhadap kemampuan menulis teks biografi oleh siswa kelas X-2 SMA Nurul Islam Indonesia. Saran terkait penelitian ini adalah diharapkan kepada guru bahasa Indonesia, untuk menerapkan metode kontekstual dalam pembelajaran, terutama dalam menulis teks biografi, agar membantu meningkatkan kemampuan menulis siswa secara umum, dan meningkatkan kemampuan menulis teks pengumuman secara khusus.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Amri, Y.,K. (2015). *Bahasa Indonesia: Pemahaman Dasar-dasar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Atap Buku.
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Harahap, S. (2014). *Metodologi Studi Tokoh dan Penulisan Biografi*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Hosnan. (2016). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Munirah. (2015). *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugraha, A.,S. (2013). *Perkembangan Media Informasi dan Teknologi Terhadap Anak dalam Era Globalisasi*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sholeh, K. (2016). *Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Yustina. (2017). *Bahasa Indonesia*. Surabaya: Intan Pariwara.